

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa diklasifikasikan berdasarkan kriteria Watson. Siswa bergaya belajar visual cenderung melakukan kesalahan prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure/ip*) dan manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation/um*). Siswa bergaya belajar auditorial cenderung melakukan kesalahan data tidak tepat (*inappropriate data/id*), prosedur tidak tepat (*inappropriate procedure/ip*), dan manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation/um*). Siswa bergaya belajar kinestetik cenderung melakukan kesalahan manipulasi tidak langsung (*undirected manipulation/um*) dan masalah hirarki keterampilan (*skills hierarchy problem/shp*).
2. Penyebab siswa bergaya belajar visual melakukan kesalahan tersebut adalah kurang memahami konsep sehingga tidak tahu cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta salah menuangkan rumus yang digunakan untuk langkah penyelesaian, dan tidak tahu alasan memperoleh data atau bingung dalam menggunakan alasan dalam menyelesaikan permasalahan. Penyebab siswa bergaya belajar auditorial melakukan kesalahan tersebut adalah kurang teliti dalam memahami data yang diketahui di dalam soal, tidak tahu cara menuliskan langkah-langkah penyelesaian, dan tidak tahu alasan memperoleh data atau bingung dalam menggunakan alasan dalam menyelesaikan permasalahan. Penyebab siswa bergaya belajar kinestetik melakukan kesalahan tersebut adalah tidak tahu alasan memperoleh data atau bingung dalam menggunakan alasan dalam menyelesaikan permasalahan dan kurang teliti dalam melakukan perhitungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa saran terkait dengan temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Mengidentifikasi terhadap jenis kesalahan pada masing-masing gaya belajar diperlukan untuk merancang ulang perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar siswa, sehingga diharapkan mampu mengatasi kesulitan dari masing-masing karakteristik gaya belajar siswa.
2. Mengidentifikasi penyebab siswa melakukan kesalahan juga diperlukan agar penyebab atau hal yang membuat siswa melakukan kesalahan tersebut dapat ditanggulangi, sehingga di masa mendatang kesalahan tersebut dapat diperbaiki.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mereka dapat melakukan penelitian lanjutan yang serupa atau yang bersifat pengembangan pada jenjang dan/atau topiknya berbeda, sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang didapat. Subjek yang diambil sebaiknya lebih banyak dan lebih representatif sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif, karena tidak semua siswa mengalami kesulitan dan penyebab yang sama ketika mereka mengerjakan soal matematika. Pokok bahasan yang dipilih pun dapat menggunakan topik yang berbeda agar lebih memperkaya temuan jenis dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa pada penelitian ini. Selain itu juga hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambah eksplorasi wawancara lebih mendalam, untuk lebih mensinkronisasi antara analisis hasil tes tertulis.